

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Guru PAK di SMP Kristen Motoling dalam Pembelajaran PAK , guru merencanakan, menyiapkan dan menata media pembelajaran dan menggunakan RPP pada kelangsungan pembelajaran, RPP yang digunakan sesuai anjuran Pemerintah yaitu RPP satu lembar, dengan memperhatikan indikator-indikator. Akan tetapi tidak semua yang direncanakan di dalam RPP dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran karena menghadapi hambatan-hambatan.
2. Guru PAK hanya menggunakan media pembelajaran yang paling umum adalah buku Paket untuk menyampaikan materi ataupun dalam pemberian tugas, adapun dukungan seperti buku lainnya yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan dan Alkitab yang juga menjadi media pembelajaran pendidikan agama Kristen dan sebagian alat tulis menulis jika dibutuhkan, selain keterbatasan sarana/prasarana yang ada, media yang pasif dan kurang kreatifnya guru dalam menyiapkan dan menggunakan media membuat kurang ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Padahal penggunaan media itu sangat

mempengaruhi minat belajar atau ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran, minat belajar sebenarnya menjadi acuan apakah pembelajaran itu berhasil atau tidak, dan apakah tujuan pembelajarannya tercapai atau tidak. Dengan adanya kendala-kendala yang tidak bisa dihindarkan ini yang mengharuskan semuanya serba apa adanya asalkan pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya.

3. Hambatan-hambatan yang ditemui dalam proses perencanaan media dan dalam pelaksanaannya, menjadikan suatu persoalan bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar, dimana media yang direncanakan tidak dapat digunakan dengan seharusnya pada saat pembelajaran.
4. Upaya yang dilakukan oleh guru PAK dalam mengatasi hambatan penggunaan media, lewat permasalahan ini guru dituntut untuk lebih lagi membuka wawasan dan keterampilan dalam mengatasi masalah atau hambatan yang ditemui, dan berusaha melakukan pembelajaran dengan dukungan media yang seadanya meskipun terkesan monoton, agar tetap berlangsungnya proses pembelajaran. Akan tetapi, guru juga berusaha untuk mengkordinasikan dengan pihak yang mengatur atau yang bertanggungjawab dalam penyediaan dan pengelola sarana/prasarana yang ada.

B. Saran

Berdasarkan masalah, temuan penelitian dan pembahasan maka saran yang hendak diberikan, yaitu :

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah dalam hal ini Kemendikbud agar supaya mensosialisasikan bentuk media pembelajaran yang lebih kreatif dengan berbagai permasalahan yang dihadapi.

2. Pihak Sekolah

a. Pimpinan sekolah untuk memberikan pembekalan dan pelatihan khusus bagi guru-guru mata pelajaran agar bijak dalam menggunakan media pembelajaran, dan dapat memfasilitasi lagi akan sarana/prasarana yang dibutuhkan.

b. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen, sebisanya mampu membangkitkan perhatian peserta didik pada materi pelajaran dengan dukungan media saat pembelajaran berlangsung untuk itu perlunya penggunaan media bukan hanya saat pada waktu tertentu saja, tetapi setiap proses pembelajaran berlangsung. Menyesuaikan media yang akan digunakan juga dengan strategi, model, metode yang kreatif dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Karena, tidak bisa dihindari lagi dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini guru harus menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada untuk terus berinovasi, mengikuti pelatihan-pelatihan, workshop

tentang media pembelajaran karena dengan kemajuan teknologi saat ini memudahkan dunia pendidikan dalam penggunaan media pembelajaran dengan banyak inovasi baru yang terus bermunculan dengan maksud untuk menunjang proses pembelajaran. Guru agar lebih mengeksplorasi dan mengembangkan berbagai macam alternatif serta solusi yang lebih bijak untuk menangani permasalahan penggunaan media pembelajaran.

3. Peserta didik

- a. Dengan adanya teknologi yang modern agar bisa memanfaatkan dengan menambah belajar mandiri sekalipun di luar pembelajaran di sekolah, untuk menambah wawasan sehingga lebih mudah memahami pembelajaran yang akan diberikan atau yang sudah diberikan oleh guru.
- b. Apabila kurang memahami pembelajaran yang diberikan guru kurang atau tidak dimengerti, agar tidak malu untuk bertanya kepada guru dan terus menjaga komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai karena adanya kerja sama baik antara guru dan peserta didik.

Motoling pada tahun 2010 dan pindah di SMP Negeri 6 Lolak di Baturapa pada tahun 2011, setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Motoling pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Manado, yang pada saat ini sudah beralih status menjadi Institus Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado.